



## PEMAHAMAN MEMBACA UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BINAR ILMU (FOKUS PADA MENGULAS PARAGRAPH)

Riyadh Ahsanul Arifin  
Universitas Ma'soem, Sumedang, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received Desember 20,  
2023

Approved Desember 29,  
2023

#### Keywords:

Reading Comprehension,  
Siswa

### ABSTRACT

*Reading Comprehension is the skill or ability to understand what is read. When reading, sometimes students have difficulty understanding what is conveyed by the author of the text that has been compiled. Through this ability, a person can understand what the author means, then he can build his own meaning and understanding of the reading. For example, someone reads an article on the internet about the health behind drinking water. From this article, readers find some text that is difficult to understand. This could be new vocabulary or the meaning behind the text. Through reading comprehension, readers can slowly understand it well and rewrite the article according to their understanding. As previously mentioned.*

### ABSTRAK

Reading Comprehension adalah skill atau kemampuan untuk memahami apa yang dibaca. Dalam membaca, terkadang siswa kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh penulis dari teks yang sudah disusun. melalui kemampuan ini, seseorang dapat memahami apa yang dimaksud oleh penulis, kemudian ia membangun makna dan pemahaman bacaan sendiri. Sebagai contoh, seseorang membaca sebuah artikel di internet mengenai di balik kesehatan minum air putih. Dari artikel tersebut, pembaca menemukan beberapa teks yang sulit dipahami. Hal itu bisa berupa kosakata baru atau makna di balik teks. Melalui reading comprehension, perlahan-lahan pembaca dapat memahaminya dengan baik dan menuliskan ulang artikel tersebut sesuai dengan pemahamannya. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya..

\*Corresponding author email: [riyadharifin91@gmail.com](mailto:riyadharifin91@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional, sehingga sangat penting untuk dipelajari di masa sekarang ini yang merupakan era globalisasi. Menguasai bahasa Inggris sudah merupakan suatu kebutuhan bagi bangsa Indonesia, karena dengan menguasai bahasa Inggris akan memberikan kemudahan bagi kita dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. Brown, A.(1987). Bahasa Inggris digunakan dalam berbagai bidang keilmuan, antara lain di bidang teknologi, pendidikan, politik, perdagangan dan lain sebagainya . Oleh karena itu, bahasa Inggris mulai dikenalkan kepada anak sejak mereka duduk di Sekolah. Wasid, Iskandar&Sunendar, Dadang. (2011)

Bahasa Inggris di Sekolah diajarkan sebagai muatan lokal Sesuai dengan Kepmendiknas No. 23 Tahun 2006, tentang standar kelulusan, “Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia adalah siswa atau peserta didik harus mampu menunjukkan keterampilan mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Inggris”.

Berdasarkan hal tersebut, maka keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar terdiri dari mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*). Empat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain dan sangat berperan penting dalam proses pengembangan bahasa. Kamgar, N., & Jadidi, E. (2016).

Di era globalisasi ini setiap orang yang mampu menguasai bahasa Inggris dapat berkomunikasi dengan siapa saja dan di mana saja. Tidak hanya mampu berkomunikasi secara lisan, tetapi juga mampu berkomunikasi melalui tulisan salah satunya yaitu, melalui membaca. Oleh karena itu, siswa juga harus dibekali keterampilan membaca yang diberikan dalam pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah.

Mengingat dan mempertimbangkan akan pentingnya kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa yang mumpuni untuk menunjang karir mereka di masa depan, oleh karena itu, saya mengadakan pelatihan berupa seminar dengan tema “*Reading Comprhension for Binar Ilmu High School Students*”.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan edukasi untuk meningkatkan pemahaman Reading Comprehension dengan fokus pada komponen general berakhir pada Jumat, 14 Desember 2023. Kegiatan tersebut dilaksanakan di kelas VIII dengan jumlah siswa sebanyak 50 orang. Dalam penelitian ini digunakan metode *ABCD (Asset Based Community Development)* yaitu pelatihan diberikan untuk meningkatkan kesadaran Reading Comprehension siswa sehingga mereka dapat mencapai pemahaman yang maksimal, khususnya pada bagian general. Hal ini memungkinkan siswa untuk menggunakan berbagai strategi yang telah ditetapkan untuk dengan mudah menjawab pertanyaan. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahapan :

1. Pemaparan materi : Pada tahapan ini, pemateri memberikan materi terkait *Reading Comprehension*. Materi pelatihan mencakup empat bahasan yaitu (1) pengertian *Reading Comprehension*. (2) manfaat yang didapatkan jika seseorang setelah memahami *Reading Comprehension*.
2. Tanya jawab dan diskusi ; pada sesi ini, para siswa bisa bertanya kepada narasumber terkait materi yang sudah disampaikan. Ada pula siswa yang berdiskusi tentang keinginan mereka untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dan berdiskusi bagaimana untuk bisa lebih memahami *Reading Comprehension*.
3. Evaluasi pelatihan; setelah sesi tanya jawab dan diskusi berakhir, kegiatan dilangsungkan dengan memberikan evaluasi atas pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang telah disampaikan. Pertanyaan tersebut diadaptasi dari (Phillips, 2001). Dan para siswa pun bisa menjawab semua soal yang diberikan dengan benar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat untuk siswa Sekolah Menengah Pertama Binar Ilmu ini diawali dengan pemaparan materi, sesi tanya jawab dan diskusi serta ditutup dengan evaluasi pelatihan.

### Pemaparan Materi

Kegiatan ini berisi pemaparan materi tentang pengertian *Reading Comprehension*, sekarang siswa dan siswi sudah mengetahui bahwa *reading comprehension* adalah kemampuan dalam memahami teks yang sedang dibaca. seberapa penting menguasai kemampuan ini? berikut ada beberapa manfaat yang bisa siswa dan siswi dapatkan jika menguasai *skill* ini: mampu memahami, menganalisis, dan menanggapi dokumen serta komunikasi tertulis atau *written communication* di kelas; meningkatkan kemampuan menulis supaya terlihat jelas dan efektif; dapat meningkatkan fokus membaca dalam waktu yang lama; kegiatan membaca terasa lebih efisien; Melalui manfaat-manfaat di atas, siswa dan siswi tentu dapat menjadi seorang penulis yang handal dan mampu menciptakan karya tulis yang baik dari hasil pemahaman yang baik.



### Tanya Jawab dan Diskusi

Setelah penjelasan materi, para siswa dipersilahkan untuk mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan dan juga diskusi mengenai *Reading Comprehension*. Ada beberapa hal yang ditanyakan peserta terkait materi seperti ada salah

satu peserta bertanya apabila selesai membaca teks apa yang harus dilakukan, bertanya tips yang baik bagaimana menuangkan ide dari bacaan yang telah dibaca dan juga menanyakan berberbagai hal yang harus diperhatikan kembali ketika dalam proses membaca. proses tanya jawab dan diskusi ini berjalan dengan antusias karena siswa dan siswi sangat penasaran apa yang harus mereka lakukan untuk dapat memahami apa yang mereka baca.

### **Evaluasi Pelatihan**

Pada sesi ini, narasumber melengkapi kuesioner untuk menilai kemampuan peserta dalam mengaplikasikan dengan memahami materi yang diberikan dan menjawab pertanyaan. Berdasarkan hasil evaluasi kuesioner yang dibagikan kepada seluruh peserta. Berdasarkan hasil analisis data, para peserta pada dasarnya mampu memahami materi *Reading Comprehension* dengan baik.

Pada sesi ini, peserta dengan antusias menjawab pertanyaan. Semua pertanyaan dapat dijawab dengan cepat dan akurat. Wirya Atmaja & Rizal (2022) menemukan bahwa peserta hanya memiliki waktu 25 menit untuk menjawab pertanyaan struktural, sehingga mereka harus menjawab pertanyaan dalam waktu 30 detik dan mencentang semua jawaban. Hal ini dapat dipraktekkan oleh peserta dalam kegiatan pelatihan ini. Mereka bisa langsung menjawab pertanyaan pembicara.

Seluruh peserta kegiatan dapat memahami isi dan mengaplikasikannya dalam proses evaluasi. Oleh karena itu, kegiatan penilaian ini dapat membuktikan bahwa tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman/keterampilan tentang *Reading Comprehension*.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada Senin, tanggal 14 Desember 2023 pukul 09.30 – 10.30 WIB. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tentang Pelatihan *Reading Comprehension* ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Melalui kegiatan pemberian materi ini, para siswa dan siswi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Binar Ilmu mendapatkan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang *Reading Comprehension*.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Sekolah Menengah Pertama Binar Ilmu yang telah mendukung kegiatan pelatihan ini serta kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran Bahasa Inggris serta semua siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Barowski, J. (2023, November 21). "Reading Comprehension Definition, Types & Strategies". <https://study.com/academy/lesson/what-is-reading-comprehension.html>
- Brown, A. (1987). Metacognition, executive control, self-regulation, and other more mysterious mechanisms. *Metacognition, motivation, and understanding*, 65–116.
- Herrity, J. (2023, March 23). "7 Simple Strategies To Improve Reading Comprehension". <https://www.indeed.com/career-advice/career-development/reading-comprehension-improvement-strategies>
- Kamgar, N., & Jadidi, E. (2016). Exploring the Relationship of Iranian EFL Learners Critical Thinking and Self-regulation with their Reading Comprehension Ability.

- Procedia - Social and Behavioral Sciences, 232, 776–783.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.10.105>.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2006). Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar&Menengah.
- Phillips, D. (2001). [*Deborah\_Phillips*]*\_Longman.pdf*. Wesley Longman Inc.
- Wasid, Iskandar&Sunendar, Dadang. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Remaja Rosdakarya.